

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION

Farhah Salsabil Yumna¹, R. Ika Mustika², Latifah³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹farhahyumna26@gmail.com² mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,

³ latifah@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The learning outcomes of SMPN 3 Ngamprah students in learning Indonesian, especially persuasive text material, received unsatisfactory scores. Students often experience difficulties in building the main ideas of writing and arranging words in writing persuasive texts. The application of the Student Team Achievement Division Cooperative model is expected to help students overcome difficulties in determining words, main ideas, and students' ways of thinking during the learning process. Prior to the use of the learning model, the results of writing persuasive text students obtained scores below the minimum completeness criteria (KKM) but after the application of the STAD type cooperative model student scores increased. Subsequent research uses a qualitative descriptive method, namely collecting data in written form according to facts and objects that are appropriate from the results of the approach taken. This study took a sample of 20 class VIII A students of SMPN 3 Ngamprah. From the results of students' ability to write persuasive texts in this study, an overall score of 1663 was obtained with an average score of 83. 17 students received a score of "Very Good" and 3 students received a score of "Good". The lowest score on student ability results is 77, while the average score is 85, and the highest score is 91. So learning persuasive text material using the Cooperative model type Student Team Achievement Division can be said to be successful.

Keywords: Cooperative, Student Team Achievement Division, Writing, Persuasive Text

Abstrak

Hasil belajar peserta didik disekolah SMPN 3 Ngamprah dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi teks persuasif kelas VIII mendapat nilai yang kurang memuaskan. Peserta didik sering kesulitan dalam membangun ide pokok tulisan dan penyusunan kata-kata dalam menulis teks persuasif. Penerapan model *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam menentukan kata-kata, ide pokok, dan cara berpikir peserta didik saat proses pembelajaran. Sebelum digunakannya model pembelajaran, hasil menulis teks persuasif peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) namun setelah diterapkannya model STAD, nilai siswa memperoleh peningkatan. Penelitian berikut menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni pengambilan data dalam bentuk tulisansesuai kenyataan dan objek yang sesuai dari hasil pendekatan yang dilakukan. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 20 siswa kelas VIII A SMPN 3 Ngamprah. Dari hasil kemampuan siswa menulis teks persuasif dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai keseluruhan yaitu 1663 dengan nilai rata-rata 83. Pada 17 siswa memperoleh nilai dengan predikat "Sangat baik" dan 3 siswa memperoleh nilai dengan predikat "Baik". Nilai terendah dari hasil kemampuan siswa yaitu 77, sedangkan nilai menengah 85, dan nilai tertinggi dengan nilai 91. Maka pembelajaran materi teks persuasif menggunakan model Kooperatif tipe Student Team Achievement Division dapat dikatakan

berhasil.

Kata Kunci: Kooperatif, STAD, Teks Persuasif, Menulis

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di instansi pendidikan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan baik itu oleh pengajar dan juga pelajar. Fujiawati (2016) menyatakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan dari konsep belajar mengajar, yang dapat dicirikan sebagai transisi dalam diri manusia. Sedangkan menurut Muh Zein (2016) Pembelajaran merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan antara interaksi bagi gurudan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mencapai hasil tujuan belajar. Proses pembelajaran menjadi faktor krusial dalam menentukan terserap atau tidaknya informasi/pelajaran yang diberikan. Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas tidak lagi berfokus pada guru, melainkan berfokus pada siswa. Seorang siswa tidak lagi dianggap sebagai kertas putih atau gelas kosong, anggapan bahwa siswa dianggap sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan akademik sedikit pun merupakan presepsi keliru yang harus dikoreksi artinya setiap siswa tentunya mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda. Mustika, Latifah, dan Primandhika (2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan dan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa melalui bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Bariyadi (2013) sekurang-kurangnya pembelajaran bahasa Indonesia memiliki delapan ciri yang pertama, pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis pada teks, kedua pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada kegiatan literasi, ketiga penggunaan pendekatan komunikatif dalam proses pembelajaran, keempat pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pendekatan melalui muatan bahasa terpadu, kelima tujuan proses pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kompetensi, keenam pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada penguatan karakter, ketujuh biasanya menggunakan pendekatan saintifik, kedelapan asesmen yang diterapkan adalah asesmen autentik. Pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, menurut Tarigan (2013) diantaranya membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Menulis merupakan modal utama yang harus dimiliki siswa, siswa yang mampu berbicara belum tentu dapat memasukannya dalam bentuk tulisan, siswa yang menyimak dengan baik belum tentu dapat menulis dengan baik dan siswayang membaca dengan fasih belum tentu bisa dipahami hasil tulisannya. Suhara (2017)

mengungkapkan bahwa Menulis merupakan kemampuan bercakap sebagai sarana mengekspresikan diri secara tidak langsung kepada orang lain. Kegiatan menulis menuntut penulis untuk dapat menggunakan struktur bahasa serta kosa kata dengan tepat sehingga kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dilakukan sesering mungkin dan konsisten. Selain itu, menulis memiliki banyak manfaat seperti mengembangkan kecerdasan, meningkatkan daya pikir dan kreativitas, menumbuhkan kepercayaan diri dalam berkarya serta membentuk kemampuan dalam mencari informasi. Dalman (2014) mengemukakan bahwa materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks persuasif, secara garis besar teks persuasif merupakan teks yang mengandung seruan. Menurut Kosasih (2017) teks persuasif merupakan teks yang berisi bujukan atau ajakan kepada khalayak dengan mengusulkan argumen-argumen serta peluang yang baik sehingga dapat menyakinkan khayak. Sejalan dengan itu Kusnadi (2022) menyatakan tujuan teks persuasi adalah untuk membujuk perasaanpara pembaca sehingga mengikuti apa yang dikehendaki penulis. Teks persuasif harus faktual, jelas, dan ditulis dengan cara yang meyakinkan pembaca. (Putri 2012). Jadi dapat disimpulkan bahwa teks persuasi berisi ajakan-ajakan disertai fakta dengan tujuan untuk menyakinkan pembaca untuk mengikuti sesuatu yang dikehendaki penulis.

Penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), menurut (Sudana & Wesnawa 2017) STAD merupakan salahsatu bagian dari pembelajaran kooperatif yang sederhana serta model yang banyak diterapkan dalam proses pembelajaran. STAD dapat mendorong siswa bekerja sama dalam proses belajar sehingga mereka bisa saling membantu dalam menguasai kompetensi yang diharapkan (Esminarto et al. 2016). Dalam pembelajaran kooperatif dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD), siswa dibagi dalam kelompok belajar dengan kompetensi akademik yang beragam. Pada setiap kelompok tersebut terdapat siswa dengan perbedaan tingkat kinerja atau pengelompokan dengan variasi gender, ras, suku, atau aspek pembeda lainnya. Dengan penerapan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa dapat melakukan interaksi belajar secara kreatif dan inovatif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suriani 2020) dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 4 Palu” dari hasil data penelitian tersebut diketahui bahwa dengan penerapan model STAD, bisa menjadi model pembelajaran yang efesien dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sehingga siswa memperoleh rata-rata nilai 80. Selanjutnya hasil yang sudah dicapai dari penelitian serupa yang dilakukan (Mufida,

Dharmayanti, and Suhara 2019) mengenai “Penerapan Metode STAD Pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi” menunjukkan bahwa model STAD dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta meningkatnya respon atau umpan balik terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas VIII. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penerapan model yang dipakai yaitu kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Namun terdapat perbedaan terutama pada materi bahasa Indonesia yang di ambil. Pada jurnal ini penulis melakukan penggabungan antara model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan materi teks persuasif. Sehingga dengan penerapan tersebut dapat menyokong kontribusi setiap siswa agar mampu menulis teks persuasif yang sesuai dengan aspek ciri, isi, struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terkait kemampuan siswa kelas VIII SMPN 3 Ngamprah dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD).

METODE

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah untuk memastikan penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Hasibuan (2017). Analisis dalam tulisan ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil menulis teks persuasif siswa berupa nilai . Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Indrawan (2020) Pendekatan kualitatif dipakai untuk pengambilan data dalam tulisan sesuai dengan kenyataan dan objek yang sesuai dari hasil pendekatan yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Ngamprah dengan subjek siswa kelas VIII A dengan keseluruhan siswa berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan teks persuasif sebagai materinya dan kooperatif tipe STAD sebagai model pembelajarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes bertujuan untuk menilai bagaimana kemampuan siswa dalam aspek keterampilan sehingga mengetahui kemampuan dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasif. Aspek penilaian tersebut dinilai sesuai dengan penilaian teks persuasif yang terdiri dari, ketepatan ciri, kaidah kebahasaan, stuktur teks persuasif dan isi teks persuasif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini berlangsung di SMPN 3 Ngamprah yang dilaksanakan di kelas VIII A. Materi pada penelitian ini yaitu teks persuasif dengan dilaksanakan dua kali pertemuan dan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai model pembelajarannya dengan menggunakan tahapan yaitu penyampaian tujuan dan materi, pengorganisasian kelompok, bimbingan penulisan teks persuasif, evaluasi dan pemberian apresiasi. Adapun hasil menulis sekaligus skor yang diperoleh dari setiap aspeknya sebagai landasan untuk nilai akhir menulis teks persuasif siswa kelas VIII A SMPN 3 Ngamprah diantaranya sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Penilaian menulis teks persuasif siswa kelas VIII

No	Nama Siswa	Struktur 25%	Ciri 25%	Kaidah 25%	Isi 25%	Nilai akhir
1.	Siswa 1	25	19	18	25	87
2.	Siswa 2	21	22	17	23	83
3.	Siswa 3	20	20	20	20	80
4.	Siswa 4	21	18	21	24	84
5.	Siswa 5	20	20	20	18	78
6.	Siswa 6	23	25	18	23	85
7.	Siswa 7	21	19	24	19	83
8.	Siswa 8	25	18	22	18	80
9.	Siswa 9	25	20	20	20	82
10.	Siswa 10	25	18	18	25	86
11.	Siswa 11	20	20	20	20	80
12.	Siswa 12	25	18	17	20	80
13.	Siswa 13	25	20	19	20	89
14.	Siswa 14	25	20	22	23	90
15.	Siswa 15	25	20	21	25	91
16.	Siswa 16	18	17	20	25	80
17.	Siswa 17	18	17	21	25	81
18.	Siswa 18	25	20	21	25	90
19.	Siswa 19	20	20	18	19	77
20.	Siswa 20	20	19	18	20	77
Jumlah						1.663
Nilai rata-rata						83

Berdasarkan tabel I data hasil menulis teks persuasif siswa yang terdiri dari 20 orang siswa memperoleh nilai keseluruhan 1.663 dengan rata-rata nilai 83. Dengan begitu siswa kelas VIII A sudah dipastikan mampu menyusun teks persuasif.

Pembahasan

Cara memperoleh nilai dari hasil menulis teks persuasif yaitu sebagai berikut :

$$\text{Aspek struktur (25) + Aspek Ciri (25) + Aspek kaidah kebahasaan (25) + Aspek isi (25)} \\ = \text{Nilai menulis teks persuasif.}$$

Setelah memperoleh nilai dari aspek penilaian, bisa diperhatikan bahwa sebagian besar siswa memahami bagian struktur dibandingkan aspek yang lain, terdapat 8 dari 20 peserta didik yang mendapat nilai sempurna (25). Adapun teknis penulisan yang perlu diperhatikan dalam menulis teks persuasif yaitu struktur teks persuasif yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan ulang. Pada teks persuasif karya peserta didik ditinjau dari strukturnya secara keseluruhan sudah cukup jelas, hanya saja masih ada beberapa peserta didik keliru dalam penempatannya. Ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan, ditemukan beberapa siswa yang masih kurang sesuai dalam penggunaan kebahasaan teks persuasif. Kebahasaan pada teks persuasif diantaranya menggunakan kata ajakan, menggunakan kata kerja mental, menggunakan kata perintah atau larangan, menggunakan kata khusus dan penggunaan kata perujukan. Contohnya pada hasil menulis siswa 14 dalam kalimat “sangat banyak dampak negatif merokok berhenti sekarang”. Kalimat tersebut termasuk ke dalam kalimat ajakan tetapi pemilihan kata peserta didik sedikit kurang tepat, kemudian banyak siswa yang tidak menggunakan kata teknis yang berhubungan dengan topik yang dibahas, penulisan kalimat yang tidak sesuai (EYD) serta tidak menggunakan kalimat efektif.

Setelah melakukan analisis, maka selanjutnya menentukan interval nilai pada hasil menulis teks persuasif siswa, berikut merupakan interval hasil menulis teks persuasif.

Tabel 2. Interval skor hasil menulis teks persuasif siswa kelas VIII A

No	Kategori	Jumlah siswa	Skor
1	Sangat Baik	17	100-80
2	Baik	3	80-60
3	Cukup	0	60-40
4	Kurang	0	40-20
5	Sangat Kurang	0	20-0

Berdasarkan tabel interval berikut dapat dijelaskan bahwa 17 siswa memperoleh nilai 100-81 dengan predikat “Sangat baik” dan 3 siswa memperoleh nilai 80-60 dengan predikat “Baik”. Hasil terendah siswa tersebut diperoleh dari nilai terendah dengan nilai 77, sedangkan nilai

menengah 85, dan nilai tertinggi dengan nilai 91. Maka dari nilai – nilai tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teks persuasif menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat dikatakan berhasil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yaqin 2021) mengungkapkan dengan penerapan model *Student Achievement Division* (STAD) nilai yang telah diperoleh oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis menunjukkan nilai yang sangat baik dan positif yaitu rata – rata nilai 86,3 dengan persentase 96,9% siswa mendapatkan nilai tuntas KKM.

SIMPULAN

Teks persuasif merupakan salah satu materi yang menarik di tingkat SMP/MTs, apalagi jika dikolaborasikan dengan penggunaan model yang efisien dan inovatif salah satunya yaitu model Kooperatif tipe STAD . Berdasarkan hasil menulis teks persuasif siswa kelas VIII A dengan penerapan model Kooperatif tipe STAD dapat dikatakan cocok dan berjalan dengan baik, sebab siswa kelas VIII A mampu meraih nilai keseluruhan yaitu 1663 dengan nilai rata- rata 83. Nilai setiap siswa memperoleh nilai diatas 70, nilai terendah diperoleh dengan nilai 77, sedangkan nilai menengah 84 dan nilai tertinggi 91 sehingga keseluruhan siswa mampu memperoleh predikat “Sangat baik”. Selain itu dengan penerapan model Kooperatif tipe STAD membuat proses pembelajaran menjadi efektif. Ini di tunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung tingkat partisipasi siswa kelas VIII A sangat nampak sehingga suasana belajar terlihat interaktif dan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis teks persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

Bariyadi, Praptomo. (2013). “Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

E.Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Pusat Kuri. 2017.

Esminarto, Esminarto, Sukowati Sukowati, Nur Suryowati, and Khoirul Anam. 2016.

“Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siwa.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 1(1): 16. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v1i1.2>

Fujiawati, Fuja Siti. (2016). “Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni.” *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 1(1): 16–28. <http://dx.doi.org/10.30870/jpks.v1i1.849>

H. Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, Sammad, Shofiyah Binti, and Nasir Ilyas. “Pesan Moral Dalam Puisi „ Lastu Mitsla Al-Nâsi “ Karya Faruq Juwaidah (Analisis Konten).” 1: 211–29

<https://doi.org/10.22373/nahdah.v1i2.1230>.

- Indrawan, Novia, Ika Mustika, and Heri Isnaini. (2020). "Analisis Tokoh dan Penokohan pada Drama "RT Nol RW Nol" Karya Iwan Simatupang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(6): 850–51. <https://doi.org/10.22460/p.v3i6p849-858.5714>
- Kusnadi, Gilang and Alfa Mitri Suhara. (2022). "Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Concept Sentence pada Siswa Smp Kelas VIII." 5: 10-18. <https://doi.org/10.22460/p.v5i2p8-19.10927>
- Mufida, Dalfa, Delly Dharmayanti, and Alfa Mitri Suhara. (2019). "Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Division) pada Pembelajaran Menulis Teks Biografi." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2(4): 559–70. <https://doi.org/10.22460/p.v2i4p%25p.3005>
- Muh Zein. (2016). "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5(2): 274–85.
- Mustika, Ika, Latifah, and Restu Bias Primandhika. (2020). "Pembelajaran Saintifik Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Kecamatan Cagak Kabupaten Subang Jawa Barat." *Abdimas Siliwangi* 03(02): 339–50.
- Putri, Dainur. (2012). "Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Kelas X Sman 1 Kabupaten Solok Selatan." *Al-Ta lim Journal* 19(1): 26–37. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.4>
- Sudana, I Putu Ari, and I Gede Astra Wesnawa. (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." 1: 1–8. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10128>
- Suhara, Alfa Mitri. (2017). "Penerapan Strategi Active Learning Tipe Kontrak Belajar Dalam Kegiatan Menulis Artikel." *LITERASI : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* 7(1): 71. <https://doi.org/10.23969/literasi.v7i1.291>
- Suriani, L. (2020). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 4 Palu." *Bahasa Dan Sastra* 5(3): 108–21. <https://core.ac.uk/download/pdf/289714026.pdf>.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revi. ed. Tim Penyunting Angkasa. Bandung.
- Yaqin, Mustofa Ainul. (2021). "Penerapan Model Student Team Achievement Division." 9(September): 15–24. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v9i2.11001>